

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI DI
SMA NEGERI 8 LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Efektifitas Pembelajaran Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Ria Lamon

NIM : 160301035

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
,Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

(.....)

PEMBIMBING II : Saddam Husein, M.Pd.I

(.....)

PENGUJI I : La Adu, MA

(.....)

PENGUJI II : Mokhsin Kalikiy, M.Pd.I

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN AMBON

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Dr. Samad Umarolla, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Lamon

NIM : 160301035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2020

Penulis,

C5AHF483744449

INSTITUT AGRIKULTUR AM NEGERI
5000
DEKAMBER 2014
AIRBON

Ria Lamon

NIM: 160301035

MOTTO

*“Sebaik-baiknya Manusia Adalah
Yang Bermamfaat bagi Manusia
Lainnya “*

Terkadang Hidup Itu Harus Tuli ?

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya sederhana ini untuk orang sangat
kucintai dan kusayangi ibunda dan ayahanda tercinta
sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang
tiada terhinga, kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu
Ramna Mahu dan Bapak Ladade Lamon yang selalu
memberikan dukungan, yang selalu memanjatkan do'a dan
cinta kasi untuk putrimu ini yang tiada mungkin dapat ku
balas hanya dengan selembar kertas persembahan ini.*

*Semoga ini menjadi langka awal putrimu ini untuk
membuat ibu bahagia. Karena kusadar selama ini belum
bisa berbuat apa yang kalian inginkan. Mungkin tak dapat
ku berucap, namun hati ini selalu berbicara, bahwa aku
sangat menyayangi kalian..*

*Teruntuk kakakku yang selalu mendorongku dalam
menyelesaikan karyaku ini*

*Teruntuk adikku Nando, Sunia, karena aku kalian menjadi
terhambat untuk mencapai keinginan ke sekolah yang
kalian dambakan.*

*Terimakasih sahabatku Nurlia Buton dan Devi Muthalib,
Nova dwi Lestari, Narsi Rija'i selaku kaka tingkatku dan
teman-teman yang lainnya. PAI B sahabat yang selalu
memberikan support, mengorbankan waktu dan pikiran
kalian untukku, teman-teman PPKT, Dan Teman-teman*

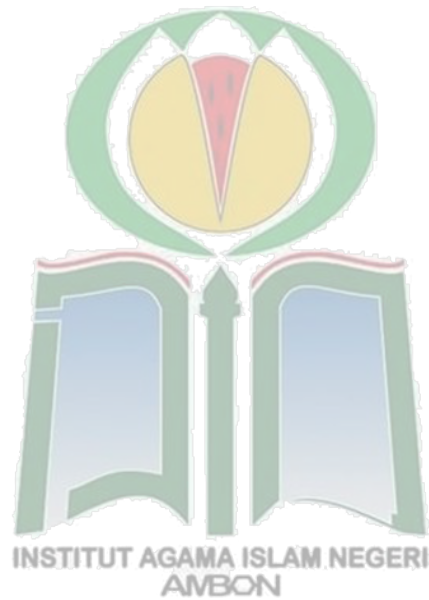
*Menwa IAIN AMBON SAT 05 Semoga Allah Membalasan
semua kebaikan kalian*

“Aamiin”

Serta

Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Ambon



ABSTRAK

Ria Lamon, Nim. 160301035, Dosen Pembimbing. Prof, Dr Idrus Sere, M, Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2020. Judul” Efektifitas Pembelajaran Nilai pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

Peneliti dalam Skripsi ini bahwa masi ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengargai guru dan teman-teman di llingkungan sekolah dan menjadi pusat perhatian bagi guru untuk terus memberikan arahan-arahan kepada peserta didik dan selalu menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran dimana agar peserta didik memiliki akhlakul karimah.

Rumusan Masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana efektifitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah? (2) Apa saja Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dekomendasi. serta teknik analisis data berupa tahap reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah belum dikatakan baik ketika berinteraksi antar sesama teman dilingkungan sekolah terutama didalam kelas anataras peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sesama teman dengan itu upaya para guru PAI untuk membentuk sikap sosial peserta didik sangatlah efektif sehingga peserta didik dapat bersikap sosial dengan baik ketika berinteraksi dilingkungan sekolah baik dengan guru maupun dengan teman. Adapun nilai Pendidikan agama Islam yang dapat membentuk sikap sosial peserta didik adalah Nilai Akhlak agar peserta didik bisa menghormati guru dan teman-teman dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat

Kata Kunci: *Efektifitas Pembelajaran Nilai pendidikan Agama Islam, Sikap sosial*

KATA PENGANTAR



Segala puji Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, kasih sayang dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan sebagaimana mestinya. Taklupa pula sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari panasnya mentari jahiliyyah sehingga kita kini berada dalam kesejukan dan kedamaian di bawah naungan *ad-diinul* Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang Penulis hadapi. Namun, berkat kegigihan dan bantuan serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing dan teman-teman semua, sehingga segala hambatan dan kesulitan dapat dihadapi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. H. Ismail, DP, M.Pd, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan Ummu Sa'idah M.Pd.I, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husain, M.Pd.I Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd. I Selaku Pembimbing I dan II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. La Adu, MA dan Moxsin Kalikiy, M.Pd. Selaku Penguji I dan II yang selalu memberikan masukan kepada penulis .
6. Drs.anwar Papalia selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dan La Eni Walli, S.Pd.I selaku Wakasek kurikulum beserta tenaga pengajar SMA NEG 8 Leihitu Kabupaten Maluku tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah SMA NEG 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah hingga selesai.
7. Keluarga besar Sekolah SMA NEG 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah .dan para siswa dan siswi yang suda mau meluangkan waktu untuk peneliti melakukan penelitian. atas ilmu yang telah diberikan semoga penulis dapat mengamalkannya.
8. Seluruh Staf dan Dosen serta pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.

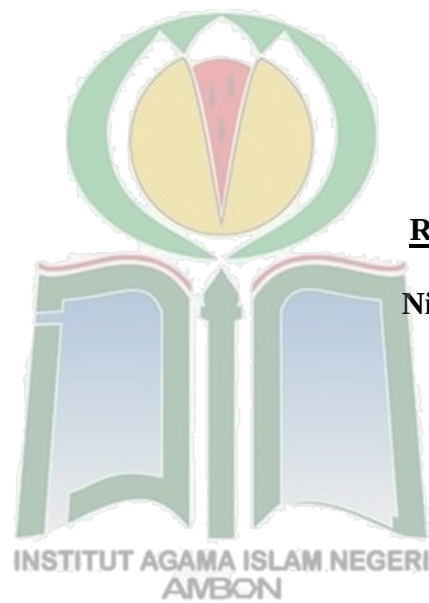
9. Kepada unit perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
10. Kedua orang tua tercinta Ladade Lamon dan ibunda tercinta Ramna Mahu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga akhir penyelesaian.
11. Bibi Dan Kakak ku Wani Mahu dan Mita yang selalu memberikan dorongan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi.
12. Sahabat Dan Orang- Orang tersagangku ,Devi Muthalib, Nurlia Buton, Herwin lipogena ,Jubria Paengko, Sumi, Maryanti Tuhuteru, Emu Ismail, sumuati lipogen, Sarti, Anisa Maruapey, Kintan Sri Meilani,Yati Iyama, Faradila Aulia Silehu, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga akhir penyelesaian.
13. Teman-teman se-lokasi PPKT SMP N 3 Banda Siti Hernisa Rumakat, Varoq Harun, Rati Ilham, Endang, Windi Purti Yulianti,Ahmad Layani, Mefi Endang Kurnia Sari, Mega Silvia Wailissa, endang dan lain-lain yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga akhir penyelesaian.
14. Teman-teman se-angkatan khususnya kelas PAI-B angkatan 2016 yakni Endang, Humairahuzzahra Zein, Suhardin Ali Holimombo, Nurbaya Wally, Tiarni Soamole, Emang, Zainal Abidin Latuconsina, Harifan Sombalatu, Wa Jumarni, Mega Julianty Rumakat, Yuyun Anwar, Siti Saleha Kafara, Hildatun S. Ulat, Rahayu Samanery,

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman serta sahabat di

ridhai dan dirahmati oleh Allah Swt dan diberikan pahala yang melimpah
disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.

Ambon, November 2019

Penulis,



RIA IAMON

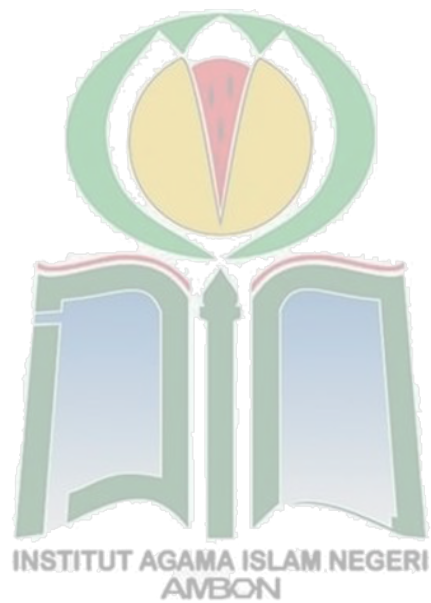
Nim. 160301035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
1. Efektifitas Pembelajaran.....	6
2. Peran Guru Dalam Pendidikan.....	8
3. Nilai.....	11
4. Pendidikan Agama Islam.....	14
5. Materi Pendidikan Agama Islam.....	17
6. Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.....	18
7. Sikap Sosial.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	30
2. Kehadiran penelitian.....	31
3. Lokasi penelitian dan waktu penelitian.....	31
4. Populasi Dan Sampel.....	32
5. Sumber Data.....	32
6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
7. Dokumentasi.....	34
8. Analisi Data.....	34
9. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. GAMBARAN UMUM	
SEKOLAH.....	36
1. Latar belakang	
sekolah.....	36
2. Visi Dan Misi Sekolah	
.....	40
3. Nama-nama guru SMA N 8	
Lihitu.....	42
B. HASIL	
PENELITIAN.....	46
1. Analisis hasil dan wawancara tentang efektifitas nilai pendidikan agama	
islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 8	
Leihitu Kabupaten Maluku	
Tengah.....	46
a. Efektifitas Pembelajaran Pendidik Agama	
Islam.....	46
b. Nilai pendidikan Agama Islam dalam Membentuk sikap Sosial peserta	
didik.....	49

C. PEMBAHASAN.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya. Pendidikan Islam sebagai sebuah proses tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan suatu arah yang ingin dicapai.¹ Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Seiring dengan itu ditetapkan pula fungsi dan tujuan pendidikan nasional: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹Aidar Putra Daulay & Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam mencerdaskan bangsa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1-2.

²Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.88

Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadianya

Jika istilah pendidikan digabungkan dengan istilah Islam menjadi pendidikan Islam, maka pengertian dan konsep yang melekat dalam pendidikan berubah. Sebab istilah pendidikan tidak lagi bersifat meluas karena ada pembatasan kata-kata Islam istilah sendiri tertuju pada keyakinan, ajaran, sistem tata nilai dan budaya sekelompok umat manusia yang beragama Islam .

Oleh sebab itu, pengertian pendidikan Islam berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditujukan untuk umat Islam³

Dengan demikian Pengertian pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik dunia maupun ukhrawi.⁴

Pendidikan Islam sangatlah penting dalam kehidupan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan Islam. Efektivitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat inti.⁵ Pendidikan Islam sangatlah berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam hal untuk membentuk sikap sosial peserta didik.⁶ Apabila Nilai-nilai Islam diajarkan dengan benar kepada peserta didik, maka akan muncul Nilai-nilai sosialnya dan

³Jasa Unguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet 1, (Jakarta ; Rajawali Pers, 2015), hlm .13-14

⁴H.Muzayyin Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2009), hlm 3

⁵H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm. 3

⁶Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 *Tentang perlindungan Anak*, Bab 1 Pasal 1 (Jakarta: Indonesia Legal Center Publising,2003), hlm. 3

memiliki generasi muda bangsa yang baik. Namun pada kenyataannya, saat ini nilai-nilai Islam mengalami kegagalan dalam mengembangkan dan mengajarkan Nilai-nilai keIslaman kepada peserta didik. Kegagalan Pendidikan Agama Islam terlihat dalam kehidupan peserta, baik informal, formal, maupun non formal. Akibatnya, peserta didik seakan-akan tidak memiliki pegangan hidup dan teracuhkan dari lingkungannya maka pendidikan Islam perlu ditingkatkan dalam diri peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan ilmu pengetahuan.

Pendidikan hendaknya berkisar antara dua dimensi nilai, yakni Nilai-nilai Ilahiyah dan Nilai-nilai Insaniyah. Bagi umat Islam, berdasarkan tema-tema al-Qu'an sendiri penanaman Nilai-nilai ilahiyah sebagai dimensi pertama hidup ini dimulai dengan pelaksanaan kewajiban – kewajiban formal berupa ibadat-ibadat . dan pelaksanaan itu harus disertai dengan penghayatan yang sedalam-dalamnya akan makna-makna ibadat tersebut, sehingga ibadat-ibadat itu dikerjakan semata-mata sebagai ritus formal belaka, melainkan dengan keinsyafan mendalam dan fungsi edukatifnya bagi kita.⁷

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ada permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang dimana kurangnya sikap sosial sesama teman dan kuranya sikap untuk menghargai guru di sekolah ataupun dalam masyarakat, sehingga selalu mengakibatkan konflik atau masala antara sesama teman, untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah Guru selalu memberikan

⁷Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 207.

pelajaran Agama Islam. Hal ini bisa membantu peserta didik berfikir dengan baik dan memberikan nilai agama yang berguna bagi peserta didik. Namun pada kenyataannya peserta didik tidak menunjukkan sikap yang baik sebagai seorang pelajar dan sesama teman ataupun masyarakat sekitar.

Dengan demikian Berkaitan dengan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan: **“Efektifitas pembelajaran nilai pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI di SMA Negeri 8 Leihitu kabupaten Maluku Tengah”**

Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Efektifitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI di SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa saja nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan penelitian

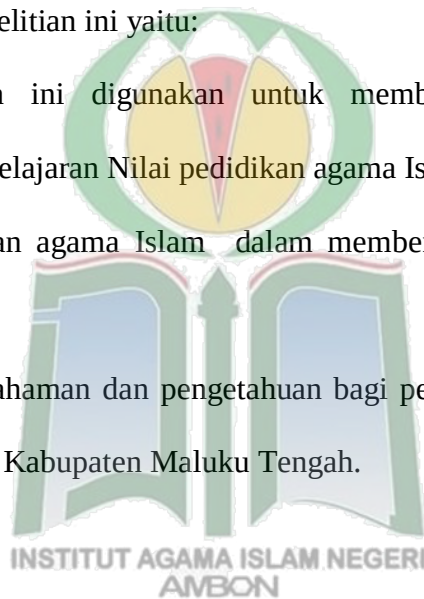
Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran nilai pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik
2. Untuk mengetahui apa saja Nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang Efektifitas Pembelajaran Nilai pendidikan agama Islam
2. Nilai Pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik
3. menambah pemahaman dan pengetahuan bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.³⁹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut,

Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif dapat kita lihat format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus itu berusaha untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek yang memiliki kekhasan. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggalah informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-

³⁹ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT .Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 52.

dalamnya kemudian mendiskripsikanya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh fenomena yang terjadi ⁴⁰

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan bertindak sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informasi dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lapangan atau tempat objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMA Negeri VII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Waktu penelitian mulai dari tanggal 9 desember sampai dengan tanggal 20 Januari 2020.

Departement Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, (Depok: Cahaya Qur'an, 2011), hlm. 543

4. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 leihitu Kabupaten Maluku tengah

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang di teliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 4 orang dari 26 peserta didik di kelas XI_A SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

5. Sumber data

Data yang baik adalah data yang di ambil dari sumber yang tepat dan akurat. Dalam penenelitian ini peneliti menggunakan sumber data, yakni sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴¹

6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan dat. Tanpa

⁴¹Sugiono, ,Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 137

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴² Adapun teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingka laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung

b. Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu . studi kasus, maka pedoman wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai

Wawancara bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kls X SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku tengah

1. Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negri VIII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jumlah guru PAI di sekolah SMA Negri VIII leihitu Kabupaten Maluku Tengah berjumlah 2 orang guru ?

3. Wawancara dengan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.wawancara akan di laksanakan dengan mengambil sebanyak 4 orang siswa kelas XI_A ?

7. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisi dokumen-dokumen SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

8. Analisis Data

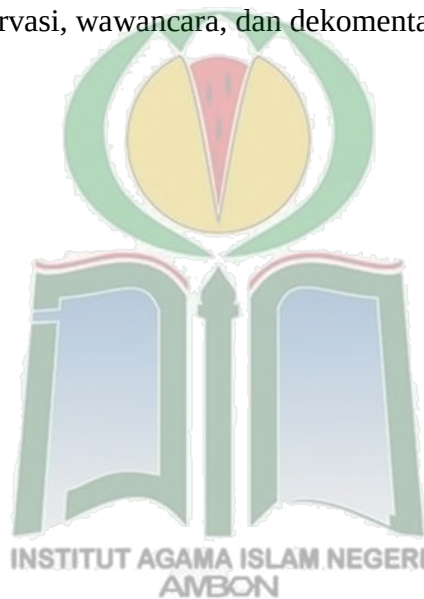
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif induktif melalui dua cara sebagaimana menurut Miles dan Hurbemas yang dikutip secara umum ada tiga yaitu:

- a. Reduksi data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujud kesimpulan atau informasi yang telah disusun agar mudah dipahami dan dimengerti maknanya.
- b. Penyajian data: yaitu merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisis dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan peneliti dapat dapat menarik kesimpulan.
- c. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selam proses pengumpulan data dilakukan atau selama proses penelitian

9. Tahap-tahap penelitian

1. Menentukan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompoten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu budiakhiri dengan pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap indufidu yang berkompoten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dekomentasi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas XI SMA Negeri 8 Leihiut Kabupaten Maluku Tengah sebagai berikut:

Efektifitas pembelajaran nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik sudah efektif, dengan berbagai upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Leihiut Kabupaten Maluku Tengah, seperti arahan-arahan yang diberikan guru sebelum proses pembelajaran dimulai dan menutup proses pembelajaran, yang diberikan guru PAI di dalam kelas dan di luar kelas, peran guru adalah berusaha bagaimana untuk menjalani komunikasi yang baik dengan peserta didik di lingkungan sekolah dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas XI SMA Negeri 8 Leihiut Kabupaten Maluku Tengah sebagai berikut:

Terkait dengan Nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap sosial peserta didik adalah Nilai akhlak yang dibentuk oleh para guru pendidikan agama Islam sendiri terhadap sikap atau kepribadian peserta didik adalah bagaimana peserta didik dapat berperilaku terpuji ketika berinteraksi dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, begitupula sikap peserta didik terhadap guru di sekolah, dan sikap peserta didik dengan orang tuanya atau masyarakat diluar lingkungan sekolah, atau dalam lingkungan sekolah semisal menghormati para guru yang sedang mengajar di kelas, saling tolong menolong antara sesama teman di sekolah dan lingkungan masyarakat, dengan begitu maka sikap sosial peserta didik dapat terbentuk dengan baik, dan memiliki akhlak yang baik

B. SARAN

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru seharusnya mempunyai perencanaan yang matang agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan menyenangkan peserta didik.
2. Bagi peserta didik untuk selalu belajar dengan baik dan melatih bagaimana bersikap baik dan mempertahankan dan mengembangkan sikap sosial, agar memiliki intelektual dan spiritual sehingga tetap mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Muzzain, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Bumi Aksara,2019)
- Amri Sofyan, *Pengembangan dan model Pembelajaran Dalam kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013)
- Ali, Mohamad Daud *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Granfindo Persada, 2015)
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Rohmawati Afitatu, *Efektifitas pembelajaran*,jurnal pendidikan Usia dini vol 9. No.1. April 2015, (Jakarta PAUD PPs Unifersitas Nsegeri Jakarta, 2015)
- Alim Muhamad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian*, Bandung: *Remaja Rosdakarya*, 2006
- Abdul Majid Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* , Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Botung Hasibuan, *Nilai-nilai pendidikan Islam* (online), (Diakses pada Jumat, 15 Mei 2019)
- Buchory Mustangin, *Nilai-Nilai Pendidika Islam* (online), diakses pada tgl 20 juni 2019
- Barnawi & Nofa Ardy Wiyani, *ilmu pendidikan Islam*, (Jogjakarta:2012)
- Barizi Ahmad, *menjadi guru-guru unggul*, (Jogjakarat: Ar- Ruzz Media, 2009)
- Dosen Tim, *Manajemen Pendidikan*,(Cet VII; Bandung: Alfabeta, 2014),
- Departement Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2011), hlm. 543
- Darajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta BumI Aksara,2012)
- Fakhrudin Umar Asef, *Menjadi Guru Faforit*, (Jogjakarta : Diva Pres, 2009)

Thoha Cbabib, *Kapita Selakta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 *Tentang perlindungan Anak*, Bab 1 Pasal 1 (Jakarta: Indonesia Legal Center Publising 2003)

Drs. Sudiyono H. M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009)

Khotimah Khusul, *Hubungan pengalaman Nilai-Nilai Agama Islam Dengan prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta*

Majid Abdul, *Pendidikan karakter perspektif Islam*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Khozin, *Khazana Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Salim Abdullah, *Akhlak Islam; Membina rumah tangga dan Masyarakat*, (Jakarta: Media Dakwah, 1989)

Sukmadinata Nana syaodi, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2015)

Sugiharsono, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2008)

Syah Muhibin, M. Ed. *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali pers,2009)

Supriyono Widodo dan Ahmadi Abu, *psikologi belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991)

Dosen Tim, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Tim Penyusun Mushaf Al- Hilali, *AL- Qur'an dan terjemahnya Tanpa Takwil Asma Wa sifat* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012)

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2012)

Muhaimin, *Paradikma pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2012)

Muliawan Unguh Jasa, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Rajawali pers, 2015)

Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Gaya Media Pratama.2005)

Drs. H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009)

La adu , Buku Daras; *Ilmu pendidikan Islam*, (makasar: Dua satu prees,2013)

Departement Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2011)

[http://psikologiunnes.blogspot.com/2008/08/pengertian-sikap dan perilaku](http://psikologiunnes.blogspot.com/2008/08/pengertian-sikap%20dan%20perilaku)
(Diakses hari/tanggal: Sabtu, 01 juni 2019)

pasa Nurgaya dkk; *pendidikan Islam dalam mecerdaskan bangsa*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012)

Yunus Sri Rahayu dan Yonny Asep, *Bwgini cara menjadi guru inspiratif dan disegani siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2011)



PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik di sekolah ?
3. Bagaimana cara upaya sekolah untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik di lingkungan sekolah ?
4. Apa broblem yang di hadapi oleh pihak sekolah dalam menanamkan sikap sosial peserta didik ?



Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

1. Menurut Bapak/ibu bagaimana pendidikan Agama Islam terhadap siswa-siswi SMA Negeri VIII di kelas XI ?
2. Bagaimana cara ibu/Bapak dalam menerapkan nilai-nilai sosial pada peserta didik dan metode apa yang di gunakan ?
3. Bagaimana cara yang di lakukan untuk menerapkan sikap sosial dalam lingkungan sekolah ?
4. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini yang menunjang sikap sosial peserta didik ?
5. Nilai-nilai apa saja dalam yang di tanamkan dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana implementasinya ?
6. Bagaiman efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas XI di sekolah ?
7. Bagaiman perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas ?
8. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman di sekolah ?
9. Apakah ibu/bapak suda menerapkan nilai pendidikan agama islam di dalam kelas ?
10. Bagaiman cara atau strategi yang di lakukan untuk menerapkan nilai pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran ?
11. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama islam yang di terapkan di dalam kelas ?
12. Bagaiman hubungan antara siswa kelas yang satu dengan siswa kelas yang lain ?

Narasumber : Siswa- siswi kelas XI SMA Negeri VIII Leihitu Kabupaten Maluku tengah

Tempat :

Waktu :

Pewawancara :

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya ?
2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah ?
3. Bagaiman hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Apakah anda senang belajar pendidikan agama islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkanya di dalam kelas ?
5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas ?

Lampiran Wawancara

Nama : Drs.Anwar Papalia

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tgl : 16 Desember 2019

1. Bagaimana kebijakan bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik di sekolah ?

Jawab:

Bahwa dalam rangka pembinaan peserta didik sesuai dengan delapan standar pendidikan bahwa ada empat hal yang perlu kita berikan dalam pengembangan peserta didik yang pertama sikap Spiritual, yang kedua sikap sosial, yang ketiga adalah keterampilan, kemudian pertama dalam sikap spiritual bahwa sekolah selalu mengembangkan kegiatan-kegiatan baik program intra kulikuler itu adalah kegiatan PBM yang dimana pada siswa itu sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran sesalau diajarkan bagaimana mereka berdo'a pada awal pelajaran dan akhir pelajaran, sikap spiritual baimana dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap tuhan yang maha kuasa Swt.

Sedangkan dalam rangka penanam sikap sosial bagaimana sekolah mengembangkan sikap jujur, bertanggung Jawab, kekeluargaan, dan peka terhadap nilai-nilai kebersamaan disekolah. kalau dilihat dan dikembangkan sesuwai dengan sikap kejujuranya dengan kegiatan bagaimana melatih anak itu bahwa saling menilai antar teman dan yang lain kemudian kita menambangkan peserta didik yang seperti itu.

2. Bagaimana cara atau upaya sekolah untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik di lingkungan sekolah... ?

Jawab:

Dalam rangka meningkatkan sikap sosial siswa di lingkungan sekolah pertama kita melati sikap kejujuran lewat kegiatan-kegiatan dikelas apakah masuk dan keluar kelas adalah hal yang sederhana, kemudian dalam mengerjakan tugas-tugas, kemudian dalam menyelesaikan ujian, baik ujian semester sikap sosialnya harus dijalankan, kemudian kita melati bagaimana nanti jujur dalam hal belajar dan lain sebagainya adalah sikap kejujuran, jujur terhadap orang tuanya dan guru disekolah.

3. Apa Problem atau masalah yang di hadapi oleh pihak sekolah dalam menanamkan sikap sosial peserta didik..?

Jawab:

Memang salah satu problem dalam mengembangkan anak ini adalah salah satunya mereka di era global dimana persaingan sangat kuat terhadap perkembangan anak itu dilingkungan masing-masing namun itulah tantangan sekaligus cara yang terbaik untuk bagaimana kita pihak sekolah menyiapkan sikap mental sebaik-baiknya terhadap peserta didik.

Lampiran Wawancara

Nama : La Eni Walli, Spd.I
Status : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/tgl : 16 Desember 2019

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pendidikan agama islam terhadap siswa-siswi SMA NEG 8 di kelas XI ?

Jawab:

Berbicara tentang Pendidikan Agama islam adalah berbicara tentang relegius, pendidikan Agama Islam di kelas itu dibutuhkan untuk memperbaiki diri sebanarnya atau memperbaiki ahlak peserta didik supaya selain karakter mereka terbentuk di sekolah dengan baik juga bisa mereka implementasikan kerumah dan masyarakat, agar bisa terbentuk karakter yang lebi baik dari sebelumnya.

2. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menerapkan nilai-nilai sosial pada peserta didik dan metode apa yang digunaka ?

Jawab:

Berbicara tentang nilai-nilai sosial adalah berbicara tentang hal-hal yang baik yang harus diterapkan disekolah nilai-nilai yang diterapkan dalam sekolah dalam proses pembelajaran yang pertama itu adalah cara bahasa karna bahasa yang kita sampaikan pada anak itu sangat mempengaruhi ketika kita berbicara kasar maka itu akan mempengaruhi kepribadian anak jadi bahasa yang bagus di sampaikan kepada peserta didik adalah bahasa yang baik-baik saja yang di sampaikan di dalam kelas

Kemudian metode yang digunakan yaitu dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi ketika anak ada masalah kita panggil kita Tanya dan menyuru ia menjelaskan dan diselesaikan bersama-sama

3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan sikap sosial dalam lingkungan sekolah ..?

Jawab:

Cara menerapkan sikap sosial dalam lingkungan sekolah itu adalah harapan dari kita yaitu yang pertama adalah hormat, sopan setiap dari ruma kesekolah dan setiap melihat orang di jalan harus memberi salam kemudian sampai disekolah ketemu guru-guru harus berjabat tangan, saling bersalaman itu yang diharapkan.

4. Apa saja kegiatan Keagamaan di sekolah ini yang menunjang sikap sosial peserta didik..?

Jawab:

Sala satunya itu adalah tadarus bersama, jadi sebelum memulai pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa diwajibkan membawa tafsir atau al-Qu'an karna sebalum belajar siswa diwajibkan untuk mengaji atau tadarus bersama. selain itu juga tidak semua siswa mengaji hanya perwakilan 1 orang setiap jam pelajaran Agama Islam. sampai seterusnya.

5. Nilai-Nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan Agama Islam dan bagaimana implementasinya...?

Jawab:

Nilai yang ditanamkan adalah nilai kesopanan, nilai kesosilaan, agar ketika implementasi di luar bisa bersosial dengan baik. Kita sering memberikan arahan motifasi agar siswa itu tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan

6. Bagaimana Efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas XI di sekolah..?

Jawab:

Agama Islam Efektifitas sekali artinya jalan terus karna di dalam proses pembelajaran K13 sekarang ini yang di utamakan sekarang ini adalah kepribadian anak dan Nilai-nilai kepribadian yang paling diutamakan, apalagi berbicara tentang nilai-nilai Agama sehingga setiap pembelajaran guru siapapun yang masuk hal yang pertama dilakukan adalah berdo'a ,dimana dia mengingatkan anak dimana ekesensi anak tersebut sebagai mahluk yang di ciptakan Allah.

7. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas..?

Jawab:

Berbicara tentang tingka laku anak itu pasti berbeda-beda kemudian berfariasi kalau berbira tentang perilaku peserta didik ada yang baik dan ada yang tidak baik, ada yang sekolah sehari-hari rapi ada yang tidak rapi.

8. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman disekolah ..?

Jawab :

Sikap siswa sesama teman disekolah meraka rama dan ada juga beberapa yang bersikap tidak baik

9. Apakah ibu/pbk suda menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalam kelas..?

Jawab:

Iyaa suda saya terapkan di dalam kelas waktu jam pelajaran pendidikan Agama Islam

10. Bagaimana cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan nilai Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran...?

Jawab:

Sala satu strategi yang saya lakukan adalah strategi pendekatan kekeluargaan, jadi kita sampaikan bahwa kita ini dari kalangan yang mana, biar siswa/I itu sadar akang jati diri mereka apalagi berbicara tentang agama islam, apalagi Islam jaman sekarang ini banyak yang jans ada yang saling menjans jangan sampai kita kita terlibat dalam islam seperti itu, itulah pendekatan kekeluargaan.

11. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama islam yang di terapkan di dalam kelas..?

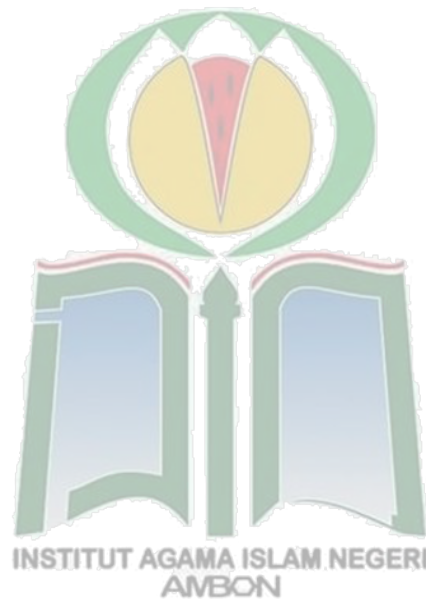
Jawab:

Nilai-nilai yang berkaitan dengan nilai kesopanan, kemudian sikap ramah dengan sikap yang tidak membuat anak-anak bosan, jadi itu adalah salah satu ahlak kita sebagai seorang guru.

12. Bagaimana hubungan antara siswa kelas yang satu dengan siswa kelas yang lain..?

Jawab :

Hubungana antara kelas yang satu dengan yang lain adalah ada beberapa orang yang memang ada masalah, namun aja juga yang beberapa orang memberikan contoh yang baik bagi teman-temanya,



Lampiran Wawancara

Nama : Anida Mahu, Spd.I
Status : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/tgl : 18 Desember 2019

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pendidikan agama islam terhadap siswa-siswi SMA NEG 8 di kelas XI ?

Jawab:

Berbicara tentang Pendidikan Agama islam adalah berbicara tentang baik dan buruknya perilaku seseorang ,pendidikan Agama Islam di kelas itu dibutuhkan untuk memperbaiki ahlak peserta didik agar menjadi manusia yang lebi baik ,agar peserta didik memiliki karakter mereka sendiri, karakter tersebut bisa terbentuk di sekolah dan dilingkungan sendiri dengan baik dan juga bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, agar bisa terbentuk karakter yang lebi baik dari sebelumnya.

2. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menerapkan nilai-nilai sosial pada peserta didik dan metode apa yang digunaka ?

Jawab:

Berbicara tentang nilai-nilai sosial yang saya terapkan di dalam kelas adalah nilai Aqidah dimana nilai ini adalah sala satu nilai pendidikan Agama islam yang menurut saya baik untuk ditanamkan kepada peserta didik,agar peserta didik bisa memperbaiki ahlak mereka dengan baik dimana suda kita tau bahwa berbicra tentang nilai aqidah berarti berbicara tentang teloransi,dimana ada sikap menghormati orang ruan, berbicara dengan baik kepada sesamam teman dan lain sebagainya.

Kemudian metode atau pendekatan yang saya sendiri lakukakan yaitu dengan metode diskusi ketika saya sering berdiskusi dengan siswa maka siswa akan dekat dengan saya,dengan begitu mereka tidak merasa takut saat berbicara dengan saya,

3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan sikap sosial dalam lingkungan sekolah ..?

Jawab:

Cara menerapkan sikap sosial dalam lingkungan sekolah untuk saya sendiri cara penerapannya adalah yang paling pertama saling mengargai guru dilingkungan sekolah terus yang kedua adalah saling menghargai sesama teman dan saling menghargai masyarakat dimana pun berada,karna jangan sampai ada pembicaraan yang krang bagus dari masyarakat.

4. Apa saja kegiatan Keagamaan di sekolah ini yang menunjang sikap sosial peserta didik..?

Jawab:

Sala satunya itu adalah tadarus bersama,jadi sebelum memulai pembelajaran pendidikan Agama Islam semua peserta didik di suru tadarus bersama,da nada hukuman bagi yang tidak masuk di jam pendidikan agama islam.

5. Nilai-Nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan Agama Islam dan bagaimana implementasinya...?

Jawab:

Menurut saya sendiri Nilai yang suda saya tanamkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas kepada peserta didik adalah nilai yang berkaitan dengan agama yaitu sala satunya ,nilai nilai Akidah dan nilai kesosilaan dimana bisa membawa pesrta didik kearah yang baik, agar ketika di implementasikan di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah mereka bisa bersosial dengan baik.

6. Bagaimana Efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas XI di sekolah..?

Jawab:

Agama Islam Efektifitas sangat efektif sekali artinya jalan terus karna di dalam proses pembelajaran K13 sekarang ini yang di utamakan adalah kepribadian anak dan Nilai-nilai kepribadian yang paling diutamakan, apalagi

berbicara tentang nilai-nilai Agama berarti berbicara tentang nilai-nilai religius setiap pembelajaran guru siapapun yang masuk hal yang paling pertama dilakukan adalah berdo'a ,dimana dia mengingatkan anak terhadap ekesensi anak tersebut sebagai mahluk yang di ciptakan Allah agar tidak terjerumus ke hal yang buruk

7. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas..?

Jawab:

Berbicara tentang tingka laku anak itu pasti berbeda-beda kadang mereka sebelum memulai belajar pendidikan Agama Islam ada yang banyak sekali alasanya untuk tidak mau mengikuti prose belajar mengajar di dalam kelas ada juga yang senang saat belajar pendidikan Agama Islam,kadang mereka kesekolah ada yang cara berpakaianya rapi ada yang tidak jadi mereka itu berfariasi.

8. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman disekolah ..?

Jawab :

Ada yang baik ada juga yang kurang baik kadang sering mengolok-olokkan teman mereka sendiri sebenarnya itu juga masalh bagi kami selaku guru.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

9. Apakah ibu/pbk suda menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalam kelas..?

Jawab:

Iyaa suda saya terapkan di dalam kelas waktu jam pelajaran pendidikan Agama Islam

10. Bagaimana cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan nilai Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran...?

Jawab:

Sala satu strategi yang saya lakukan adalah pendekatan kekeluargaan dimana kita harus mendekati siswa tanpa memandang statusnya agar siswa pun tidak merasa takut saat dia ingin dekat dengan kita apalagi siswa sekarang ini mereka sangat membutuhkan perhatian, jadi saya sendiri meluangkan waktu untuk siswa yang ingin berbagi masalah dengan saya tanpa merasa takut.

11. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama islam yang di terapkan di dalam kelas..?

Jawab:

Menurut saya sendiri Nilai yang suda saya tanamkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas kepada peserta didik adalah nilai yang berkaitan dengan agama yaitu sala satunya ,nilai nilai Akidah dan nilai kesosilaan dimana bisa membawa pesrta didik kearah yang baik, agar ketika di implementasikan di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah mereka bisa bersosial dengan baik. Selanjutnya untuk prosese be;ajar mengajar saya suda terapkan di dalam kelas⁶⁴

12. Baimana hubungan antara siswa kelas yang satu dengan siswa kelas yang lain..?

Jawab :

Hubungana antara kelas yang satu dengan yang lain bisa saya katakana yang baik dan ada yang kurang baik adapaun beberapa orang yang memang ada masalah, namun aja juga yang beberapa orang memberikan contoh yang baik bagi teman-temanya,

⁶⁴ Wawancara, Anida Mahu S.Pd,I: guru Pendidikan Agama Islam Hri/tgl Rabu 18 Desember 2019

Lampiran Wawancara

Nama : Wa salau Rumbia

Status : Ketua osis / kls XI

Hari/tgl : 16 Desember 2019

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya..?

Jawab :

Guru pernah mengajarkan tentang nilai-nilai sosial yaitu di kelas XI dan sebelum memulai pembelajaran kami diisi dengan pembagian mengaji atau tadarus. Dan ada juga sebagian teman-teman yang tidak mengikuti tadarus bersama itu sebagai hukuman karena mereka tidak masuk waktu jam pelajaran

2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah..?

Jawab :

Saling beraktifitas dan bekerja sama

3. Bagaimana hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?

Jawab:

Saling berkomunikasi dengan baik dan beraktifitas bersama-sama dalam kegiatan di sekolah

4. Apakah anda senang belajar pendidikan Agama Islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkannya di dalam kelas ?

Jawab :

Iya saya sendiri senang belajar pendidikan Agama Islam, karena cara guru mengajar di kelas itu menurut saya bagus karena bapak gurunya tidak terlalu kasar dan sebelum belajar kami khusus kelas XI sering melakukan tadarus bersama,

Iya senang belajar pendidikan Agama Islam, karena guru-gurunya baik dan tidak jahat,

5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas .?

Jawab :

Ada yang menghargai dan ada yang tidak menghargai, kalau yang tidak masuk terus pertemuan berikutnya siswa yang tidak masuk tersebut di keluarkan dari kelas, kalau anak yang tidak memperhatikan guru mengajar maka akan dikeluarkan dari dalam kelas sebagai hukuman untuk mereka. dan ada juga teman yang tidak aktif dalam kelas



Lampiran Wawancara

Nama : Harpin Rumbia
Status : Siswa / kls XI
Hari/tgl : 16 Desember 2019

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya..?

Jawab :

Kalau menurut beta Sandri kaka iya ibu bapak guru yang masuk di katong dalam kelas itu dong su ajarakan tentang nilai- nilai sosial dan juga sering memberikan motifasi kalau sebelum belajar dong bercerita tentang Hal-hal yang baik kk

2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah..?

Jawab :

Hubungan saya dengan teman di sekolah sih kalau mau di bilang baik ya baik kaka kalau mau di bilang kurang baik ya memang ad yang kurang baik, barang katong kalau di sekolah kurang sama-sama deng teman yang lain katong baku iko deng katong teman-teman yang katong biasa lai saja oh jadi katong bikin kaya kelompok-kelompok kaka.

3. Bagaimana hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?

Jawab:

Kalau deng guru baik-baik saja ada guru yang beta sendiri suka deng ada lai guru yang beta krang suka dong kaka

4. Apakah anda senang belajar pendidikan Agama Islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkanya di dalam kelas ?

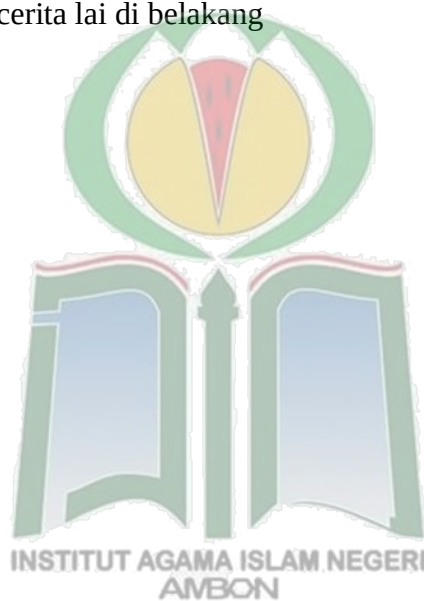
Jawab :

Iya senang kaka kalau belajar pendidikan agama islam, barang guru pendidikan agama islam dong bae-bae seng tau mara-mara katong jadi beta sandiri senang deng dong kaka

5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas .?

Jawab :

Ada yang menghargai ada yang seng lai kalau ibu/pbk guru dong ada belajar di depan kelas kadang ad teman-teman yang bercerita lai di belakang



Lampiran Wawancara

Nama : Aldo Rumbia
Status : Siswa XI Mia
Hari/tgl : 16 Desember 2019

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya..?

Jawab :

Guru pernah mengajarkan tentang nilai-nilai sosial dan sebelum memulai pembelajaran kami isi dengan pembacaan al-Qur'an

2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah..?

Jawab :

Kalau saya sendiri jarang bergaul dengan teman-teman yang kurang akrab dengan saya sendiri

3. Bagaimana hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?

Jawab:

Saling berkomunikasi dengan baik dan itu pun kalau gurunya merasa senang dengan kita

4. Apakah anda belajar pendidikan Agama Islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkannya di dalam kelas ?

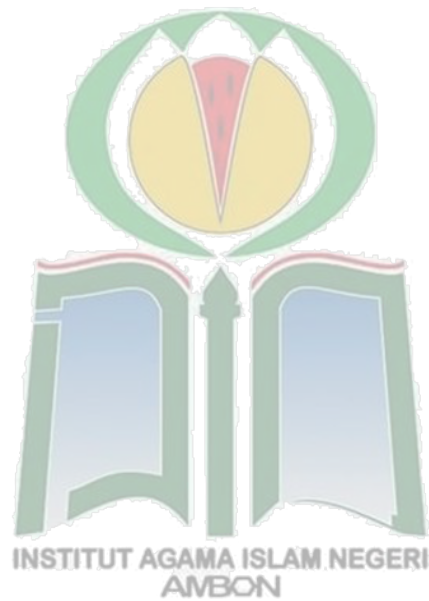
Jawab :

Iya senang belajar pendidikan Agama Islam, barang ibu/pbk guru dong bae-bae deng katong ee,

5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas .?

Jawab :

Ada yang menghargai dan ada yang tidak menghargai, tidak semua peserta didik di dalam kelas menyukai guru yang sedang mengajar



LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Melani bugis
Status : Siswa kelas XI
Hari/ tgl : 16 Desember 2019

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya..?

Jawab :

Iya kaka ibu/ bapak guru sering memberikan hal-hal yang baik kalau ibu anida masuk di dalam kelas untuk belajar pasti sering bilang par katong semua kalau keluar dari sekolah sampe di kampong harus sering menegur orang di jalan,salam deng orang tua kalau mau berangkat ke sekolah,intinya hal-hal yang baik lah,terus ajar katong tentang,menghormati yang lebih tua,memberi salam di jalan kalau dapa orang, terus ktong harus sering-sering menjawab salam itu saja kaka

2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah..?

Jawab :

Kalau untuk beta si deng teman-teman baik-baik saja tapi ada jua kalau sampai di sekolah katong sering bergabung deng teman-teman yang biasa baku iko deng katong.

3. Bagaimana hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?

Jawab:

Baik-baik lai kalau baku dapa sering katong tegur dong lai

4. Apakah anda senang belajar pendidikan Agama Islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkannya di dalam kelas ?

Jawab :

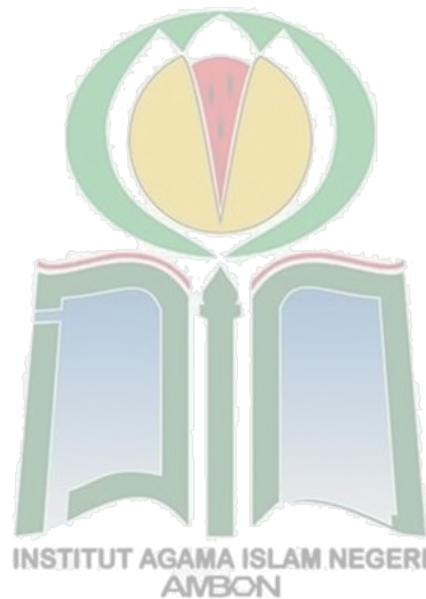
Iya senang belajar pendidikan Agama Islam karna kalau ibu/pbk guru su masuk dalam kelas kadang sering cerita-cerita tentang

orang-orang yang bikin terinspirasi begitu ee, cerita tentang kisa-kisa jaman-janam rosul dong jadi beta suka.

5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas .?

Jawab :

Kaka jang bilang akng lai eee teman-teman dong ini kadang dong barmaen di balakng e kalau bapak guru dong ad mengajar separu su keluar dari kelas pura-pura buang air kecil padahal cerita di belakang sekolah ee.



LAMPIRAN WAWANCARA

Nama : Sukma Subardi
Status : Siswa kelas XI
Hari/ tgl : 16 Desember 2019

1. Apakah para guru menerapkan atau mengajarkan anda tentang menerapkan nilai-nilai sosial di sekolah misalnya saling tolong menolong dan lain sebagainya..?

Jawab :

Menurut saya setiap guru yang masuk dalam kelas kami di kelas XI selalu memberikan arahan-arahan yang baik,kk ibu dan pabak guru selalu mengajar dengan baik dan tidak mara-mara mereka juga suda ajarkan kami tentang nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi kami di kelas XI

2. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman di lingkungan sekolah..?

Jawab :

Kaka kalau beta si ataman deng teman orang-orang kampung saja

3. Bagaimana hubungan anda dengan guru-guru yang ada di lingkungan sekolah ?

Jawab:

Baik-baik lai kalau baku dapa sering katong tegur dong lai

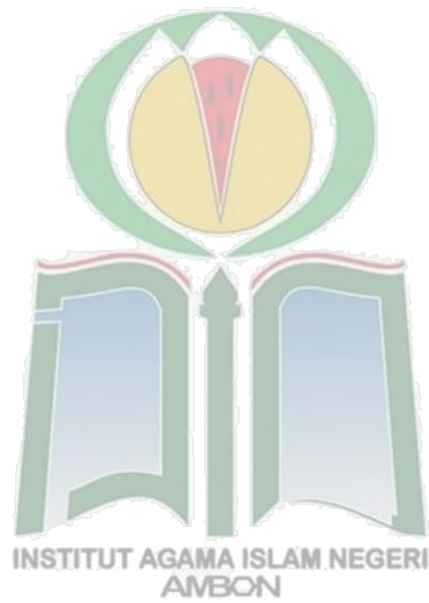
4. Apakah anda senang belajar pendidikan Agama Islam dan apakah anda menyukai cara guru menerapkanya di dalam kelas ?

Jawab :

Iya senang belajar pendidikan Agama Islam karna kalau ibu/pbk guru su masuk dalam kelas pasti dong shu mulai kasi nasihat-nasihat lai

5. Apakah anda dan teman-teman menghargai guru yang sedang mengajar di dalam kelas .?

Jawab : kaka ada yang menghargai ada yang seng lai,dong
paleng suka bacarita kalau guru su masuk di dalam kelas.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Ruang Kantor



PAPAN NAMA SEKOLAH



Lokasi Sekolah SMA Negeri 8 Leihitu



Wawancara Dengan Guru Pai Anida Mahu



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Melani Bugis Kelas Xi



Wawancara Dengan Sukma Subardi Kelas Xi



Waawancara Dengan Pa La Eni Waliy Guru Pai



Wawancara Dengan Ketua Osis Wasalu Rumbia Kelas Xi



Wawancara Dengan Harpin Siswa Kelas Xi



Wawancara Dengan Aldo Rumbia Siswa Kelas Xi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON